

PEMBERDAYAAN SISWA MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN KREATIF DAN PEMBUATAN PRODUK LOKAL SMK MANDIRI 2 BALARAJA

**Muhamad Falahudin^{1*)}, Wildan Laksana²⁾, Idam Romadon³⁾, Siti Mariatus Shalihah⁴⁾, Nurhayati⁵⁾,
Sudiharto⁶⁾**

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia

*Corresponding Author: Falahbzz1993@gmail.com

Article Info

Article History:

Received : 18 April 2026

Revised : 07 Mei 2026

Approved : 19 Mei 2026

Keywords:

*Creative Entrepreneurship,
Creative Entrepreneurship Skills,
Local Business Development,
Superior Entrepreneurship
Resources, Vocational Students*

Copyright © 2025, The Author(s).
This is an open access article
under the CC-BY-SA license



ABSTRAK

Pada era globalisasi yang semakin kompetitif, pengembangan kewirausahaan kreatif dan kemampuan pengembangan usaha lokal menjadi aspek penting bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kemampuan ini diperlukan untuk membentuk sumber daya kewirausahaan yang unggul dan siap bersaing di dunia usaha. Penerapan kewirausahaan kreatif yang efektif membantu siswa untuk mengatur waktu, menentukan prioritas, dan menjaga motivasi dalam menjalani proses pembelajaran maupun persiapan karir. Di samping itu, keterampilan pengembangan usaha lokal menjadi bekal utama dalam membangun rasa percaya diri, komunikasi, serta kemampuan mengambil keputusan secara tepat di lingkungan kerja maupun sosial. Program pemberdayaan ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan kewirausahaan kreatif serta pembentukan pengembangan usaha lokal di kalangan siswa SMK Mandiri 2 Balaraja, serta menganalisis dampaknya terhadap kesiapan mereka dalam memasuki dunia usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kewirausahaan kreatif dan pengembangan usaha lokal yang baik berpengaruh positif terhadap pengembangan karakter, integritas, dan kemampuan beradaptasi siswa di berbagai situasi kerja. Kesimpulan penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan keterampilan kewirausahaan kreatif, khususnya kewirausahaan kreatif dan pengembangan usaha lokal, sebagai bagian dari kurikulum untuk menciptakan sumber daya kewirausahaan yang unggul dan kompetitif di SMK Mandiri 2 Balaraja.

ABSTRACT

In an era of increasingly competitive globalization, the development of creative entrepreneurship and the ability to develop local businesses are important aspects for Vocational High School (SMK) students. This ability is needed to form superior entrepreneurial resources and be ready to compete in the business world. The effective application of creative entrepreneurship helps students to manage their time, determine priorities, and maintain motivation in undergoing the learning process and career preparation. In addition, local business development skills are the main provision in building confidence, communication, and the ability to make appropriate decisions in the work and social environment. This empowerment program aims to explore the application of creative entrepreneurship and the formation of local business development among students of SMK Mandiri 2 Balaraja, as well as analyze its impact on their readiness to enter the business world. The results of the study show that mastery of creative entrepreneurship and good local business development have a positive effect on the development of students' character, integrity, and adaptability in various work situations. The conclusion of this study emphasizes the importance of strengthening creative entrepreneurship skills, especially creative entrepreneurship and local business development, as part of the curriculum to create superior and competitive entrepreneurial resources at SMK Mandiri 2 Balaraja.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin dinamis, dunia usaha menghadapi tantangan yang kompleks dan kompetitif. Perkembangan teknologi, perubahan sosial, serta kebutuhan industri yang terus berkembang menuntut generasi muda untuk memiliki kesiapan komprehensif. Kesiapan tersebut tidak hanya mencakup penguasaan hard skills, tetapi juga keterampilan kewirausahaan kreatif, khususnya kewirausahaan kreatif dan pengembangan usaha lokal. Kedua kemampuan ini menjadi fondasi penting dalam membentuk sumber daya kewirausahaan (SDM) unggul yang mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, hingga global.

Kewirausahaan kreatif merupakan kemampuan individu dalam mengatur waktu, emosi, dan pengambilan keputusan secara efektif. Kemampuan ini sangat berpengaruh terhadap konsistensi, fokus, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Bagi siswa SMK Mandiri 2 Balaraja, penguatan kewirausahaan kreatif menjadi langkah dasar untuk membentuk karakter disiplin, adaptif, dan siap menghadapi perubahan dunia usaha.

Selain itu, pengembangan usaha lokal menjadi modal penting dalam pemberdayaan siswa modern. pengembangan usaha lokal tidak hanya berarti mengatur orang lain, tetapi juga kemampuan mempengaruhi, memotivasi, berkomunikasi, serta bekerja sama dalam tim. Di tengah dunia usaha yang penuh dinamika, pengembangan usaha lokal membantu individu mengambil keputusan kritis dan menciptakan lingkungan kerja produktif.

SMK Mandiri 2 Balaraja memiliki peran strategis dalam membekali siswa dengan kemampuan teknis sekaligus keterampilan kewirausahaan kreatif. Melalui program pemberdayaan pengembangan kewirausahaan kreatif dan pengembangan usaha lokal, sekolah mendorong internalisasi nilai disiplin, integritas, dan komunikasi efektif. program pemberdayaan ini selaras dengan teori pengembangan karir yang menegaskan pentingnya pembentukan kompetensi sejak masa sekolah.

Manfaat program pemberdayaan tidak hanya dirasakan secara pribadi, tetapi juga berdampak sosial. Siswa yang memiliki kewirausahaan kreatif dan pengembangan usaha lokal yang baik akan lebih siap menghadapi tantangan industri, membangun hubungan kerja harmonis, dan berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, program pemberdayaan ini menjadi langkah strategis dalam mencetak lulusan yang tidak hanya siap kerja, tetapi juga siap menjadi agen perubahan yang berdaya saing tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Analisis Kebutuhan (*Need Assessment*) Langkah awal adalah mengidentifikasi kebutuhan keterampilan kewirausahaan kreatif siswa melalui:

- a. Observasi proses pembelajaran dan kegiatan sekolah.
- b. Wawancara dengan guru, wali kelas, dan pihak sekolah.
- c. Penyebaran kuesioner kepada siswa untuk menilai kemampuan kewirausahaan kreatif, disiplin, komunikasi, dan pengembangan usaha lokal. Hasil analisis digunakan sebagai dasar penyusunan materi dan metode pelatihan kewirausahaan yang tepat.

Perencanaan program pemberdayaan (program pemberdayaan Planning) Setelah data kebutuhan terkumpul, tim menyusun:

- a. Tujuan program pemberdayaan yang terukur.
- b. Rangkaian kegiatan pelatihan kewirausahaan (workshop, simulasi, pendampingan).
- c. Materi inti seperti manajemen waktu, pengendalian diri, komunikasi efektif, kerja sama tim, dan pengembangan usaha lokal dasar.
- d. Jadwal pelaksanaan dan pembagian tugas instruktur.

Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan (*Training Implementation*) Pelaksanaan program pemberdayaan dilakukan melalui beberapa metode pembelajaran aktif, antara lain:

a. Workshop dan Seminar Interaktif

Materi disampaikan oleh pemateri melalui diskusi, studi kasus, dan contoh praktik. Fokus utama pada kewirausahaan kreatif dan pengembangan usaha lokal.

b. pelatihan kewirausahaan Berbasis Simulasi (*Role-Play*)

Siswa dilibatkan dalam simulasi situasi nyata seperti memimpin kelompok, menyelesaikan konflik, dan mengatur waktu proyek.

c. Coaching dan Mentoring

Setiap kelompok siswa memperoleh bimbingan langsung dari mentor untuk mengasah kemampuan interpersonal, pengambilan keputusan, serta tanggung jawab individu.

d. Kegiatan Kelompok (Group Project)

Siswa diberikan tugas kelompok yang menuntut kerja sama, perencanaan, dan pengembangan usaha lokal sehingga mereka dapat mempraktikkan keterampilan kewirausahaan kreatif secara langsung.

Evaluasi dan Refleksi (*Evaluation & Reflection*) evaluasi di lakukan dengan cara:

a. Pre-test dan post-test keterampilan kewirausahaan kreatif siswa.

b. Observasi selama kegiatan berlangsung.

c. Kuesioner kepuasan peserta dan guru pendamping.

d. Penilaian perilaku seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan komunikasi. Sesi refleksi dilakukan pada akhir kegiatan untuk mendorong siswa menilai perkembangan diri masing-masing.

Tindak lanjut (*follow-up*) program pemerdayaan untuk memastikan keberlanjutan, dilakukan:

a. Pembentukan komunitas atau klub pengembangan usaha lokal dan kewirausahaan kreatif.

b. Pendampingan lanjutan oleh guru BK atau wali kelas.

c. Integrasi materi keterampilan kewirausahaan kreatif ke dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pembelajaran sekolah.

Pelaporan (program pemberdayaan Reporting); Tim menyusun laporan lengkap berisi proses, kendala, solusi, dan rekomendasi untuk pengembangan program pemberdayaan di tahun berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "pemberdayaan pemberdayaan siswa Untuk Meningkatkan keterampilan kewirausahaan kreatif Siswa Pada SMK Mandiri 2 Balaraja " terlaksana dengan sukses pada 24 April 2026 di SMK Mandiri 2 Balaraja.

Program pemberdayaan ini melibatkan 25 peserta didik sebagai partisipan, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kewirausahaan kreatif dan pengembangan usaha lokal sebagai modal dasar sumber daya kewirausahaan unggul.

Pelatihan kewirausahaan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa tentang kewirausahaan kreatif. Sebelum pelatihan kewirausahaan, survei awal mengungkapkan bahwa hanya 40% siswa yang memahami konsep dasar

Pengelolaan diri, seperti cara mengatur waktu dan mencatat aktivitas harian. Di samping itu, hanya 30% siswa yang memiliki kebiasaan mencatat kegiatan harian, sedangkan sebagian besar siswa (70%) tidak rutin mengelola waktu dan tanggung jawab secara teratur.

Setelah pelatihan kewirausahaan, evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman mencapai 85%. Sekitar 70% siswa mulai menerapkan cara mencatat aktivitas harian, dan 60% siswa melaporkan telah mulai mengatur waktu dan tanggung jawab secara lebih disiplin. Peningkatan tersebut mengindikasikan efektivitas metode yang diterapkan dalam pelatihan kewirausahaan, yang mengintegrasikan teori dan praktik melalui simulasi dan studi kasus.

Ada kemajuan yang jelas dalam kemampuan pengembangan usaha lokal para siswa. Sebelum mendapatkan pelatihan kewirausahaan, sekitar 70% siswa merasa kurang percaya diri saat harus mengambil peran pengembangan usaha lokal atau mengelola situasi kelompok, dan hanya 25% siswa yang mengetahui teknik dasar pengembangan usaha lokal.

Setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan, 75% siswa melaporkan peningkatan kepercayaan diri saat berpartisipasi dalam simulasi pengembangan usaha lokal. Sekitar 60% siswa berhasil mengimplementasikan teknik-teknik pengembangan usaha lokal seperti komunikasi efektif, manajemen konflik, serta pengambilan keputusan secara rasional. Ini menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan berbasis praktik langsung memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi tanggung jawab kehidupan dan dunia usaha.

Analisis dan Pembahasan

Implementasi program pemberdayaan pengembangan manajemen SDM untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan kreatif siswa di SMK Mandiri 2 Balaraja dilakukan sebagai upaya strategis untuk menjawab tantangan dunia usaha yang semakin kompetitif. Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan sebelum pelaksanaan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami hambatan dalam pengelolaan waktu, disiplin diri, komunikasi efektif, serta kemampuan bekerja sama dan memimpin. Hambatan ini umumnya muncul karena fokus pendidikan vokasi yang lebih menitikberatkan pada penguasaan keterampilan teknis, sehingga keterampilan kewirausahaan kreatif sering terabaikan. Oleh sebab itu, program pemberdayaan pengembangan kewirausahaan kreatif dan pengembangan usaha lokal menjadi relevan dan dibutuhkan.

Pelaksanaan program pemberdayaan melalui workshop, simulasi, coaching, dan kegiatan kelompok terbukti mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif bagi siswa. Metode pembelajaran aktif (*active learning*) mendorong siswa untuk tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mempraktikkannya langsung dalam situasi nyata. Misalnya, melalui role-play, siswa dilatih untuk mengambil keputusan, memimpin kelompok kecil, serta menyelesaikan konflik secara konstruktif. Pembelajaran berbasis pengalaman ini memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan kesadaran diri siswa.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan perilaku positif seperti kedisiplinan, ketepatan waktu, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama. Hal ini terlihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan skor pada indikator keterampilan kewirausahaan kreatif yang diukur. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan, yang menandakan bahwa pendekatan program pemberdayaan sesuai dengan kebutuhan mereka. Para guru pendamping juga memberikan respons positif karena program pemberdayaan ini membantu memperkuat pembinaan karakter di sekolah.

Namun, implementasi program pemberdayaan tidak terlepas dari kendala. Beberapa siswa masih menunjukkan resistensi pada tahap awal karena kurang terbiasa dengan metode pembelajaran aktif. Selain itu, durasi pelatihan kewirausahaan yang terbatas membuat pendampingan secara individual belum sepenuhnya optimal. Kendala ini menunjukkan perlunya penguatan tindak lanjut melalui pembiasaan, pendampingan lanjutan, dan integrasi materi keterampilan kewirausahaan kreatif ke dalam kegiatan sekolah sehari-hari.

Secara keseluruhan, program pemberdayaan pengembangan manajemen SDM ini terbukti memberikan dampak positif dan relevan dengan kebutuhan perkembangan siswa SMK. Peningkatan keterampilan kewirausahaan kreatif seperti kewirausahaan kreatif, komunikasi, kerja tim, dan pengembangan usaha lokal tidak hanya membantu siswa lebih siap memasuki dunia usaha, tetapi juga membentuk karakter yang lebih baik dalam kehidupan sosial. Dengan demikian, program pemberdayaan ini layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan sebagai bagian dari strategi sekolah dalam mencetak lulusan yang kompetitif, adaptif, dan berdaya saing tinggi di era global.

Dampak dan Implikasi Kegiatan

Pelaksanaan program pemberdayaan pengembangan manajemen SDM untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan kreatif siswa di SMK Mandiri 2 Balaraja memberikan dampak yang signifikan, baik bagi siswa, sekolah, maupun lingkungan sekitar. Secara umum, kegiatan ini berhasil menjembatani kesenjangan antara keterampilan teknis yang diajarkan di sekolah dengan kompetensi non-teknis yang dibutuhkan di dunia usaha.

Dampak terhadap Siswa

Program pemberdayaan ini memberikan perubahan positif dalam perilaku dan pola pikir siswa. Peningkatan terlihat pada kemampuan kewirausahaan kreatif seperti pengaturan waktu, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan usaha lokal. Melalui kegiatan workshop, simulasi, dan coaching, siswa memperoleh kesempatan langsung untuk mempraktikkan keterampilan kewirausahaan kreatif dalam konteks nyata sehingga memudahkan mereka memahami peran pentingnya dalam kehidupan sehari-hari maupun lingkungan kerja.

Program pemberdayaan juga meningkatkan rasa percaya diri dan kesadaran diri (self-awareness) siswa. Mereka menjadi lebih mampu mengenali potensi diri, memahami kelemahan, serta mengembangkan strategi untuk memperbaikinya.

Kesiapan mental siswa dan emosional siswa dalam menghadapi tantangan akademik maupun profesional turut mengalami peningkatan.

Dampak terhadap Sekolah

Bagi SMK Mandiri 2 Balaraja, kegiatan ini memperkuat kualitas pendidikan vokasi melalui integrasi keterampilan kewirausahaan kreatif sebagai bagian penting dari pengembangan kompetensi siswa. Program pemberdayaan ini membantu sekolah dalam meningkatkan performa pembelajaran berbasis karakter dan menambah inovasi dalam metode pengajaran.

Selain itu, meningkatnya keterampilan kewirausahaan kreatif siswa berdampak pada terciptanya lingkungan sekolah yang lebih kondusif, teratur, dan produktif. Guru dapat bekerja lebih efektif karena siswa memiliki tingkat kemandirian dan motivasi yang lebih tinggi. Program pemberdayaan ini juga meningkatkan citra sekolah sebagai lembaga yang peduli pada pengembangan holistik siswa.

Dampak terhadap Dunia Usaha dan Masyarakat

Keterampilan kewirausahaan kreatif yang berkembang di kalangan siswa memberi dampak jangka panjang terhadap dunia industri. Lulusan yang memiliki kedisiplinan, kemampuan komunikasi, serta pengembangan usaha lokal akan lebih mudah beradaptasi dengan tuntutan kerja dan mampu memberikan kontribusi nyata dalam perusahaan tempat mereka bekerja. Masyarakat juga mendapatkan manfaat melalui terciptanya generasi muda yang lebih bertanggung jawab, percaya diri, dan mampu bekerja sama dalam aktivitas sosial.

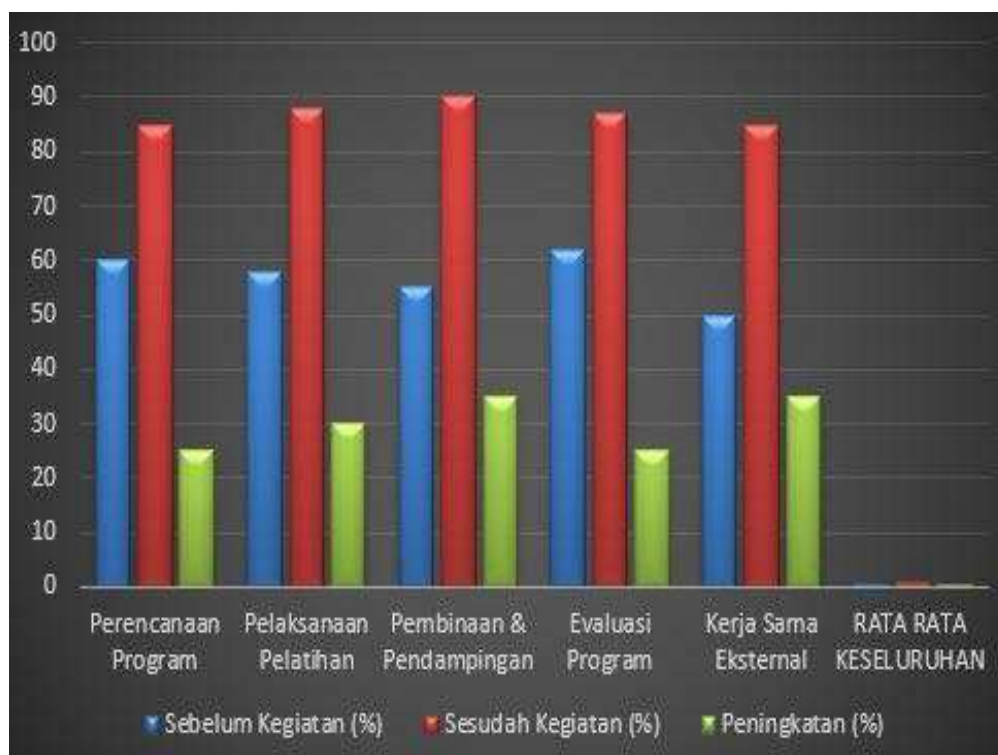
Implikasi Program Pemberdayaan

Keberhasilan pelaksanaan program pemberdayaan menunjukkan perlunya integrasi keterampilan kewirausahaan kreatif kedalam kurikulum dan kegiatan sekolah secara berkelanjutan. Implikasi lainnya mencakup:

- Pentingnya kolaborasi antara guru, sekolah, dan mitra industri dalam memperkuat pelatihan kewirausahaan keterampilan kewirausahaan kreatif.
- Kebutuhan akan pendampingan berkelanjutan agar perubahan perilaku siswa bersifat jangka panjang.
- Perlunya inovasi dalam metode pembelajaran untuk mempertahankan motivasi dan keterlibatan siswa.
- Pengembangan kebijakan internal sekolah yang mendukung pembiasaan kewirausahaan kreatif, disiplin, dan pengembangan usaha lokal.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak langsung pada peningkatan keterampilan kewirausahaan kreatif siswa, tetapi juga menghasilkan implikasi positif bagi sekolah dan masyarakat dalam jangka panjang. program pemberdayaan ini menjadi fondasi penting dalam membentuk lulusan yang berkualitas, adaptif, dan siap menghadapi tantangan dunia usaha modern.

Data kuantitatif mengenai hasil dan dampak kegiatan ini akan disajikan pada bagian Grafik dan tabel berikut untuk mendukung analisis yang sudah dipaparkan.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Pemahaman Siswa

Tabel 1. Ringkasan Hasil dan Dampak Kegiatan PKM di SMK Mandiri 2 Balaraja

Aspek	Sebelum Kegiatan (%)	Sesudah Kegiatan (%)	Peningkatan (%)
Perencanaan program pemberdayaan	60	85	25

Aspek	Sebelum Kegiatan (%)	Sesudah Kegiatan (%)	Peningkatan (%)
Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan	58	88	30
Pembinaan & Pendampingan	55	90	35
Evaluasi program pemberdayaan	62	87	25
Kerja Sama Eksternal	50	85	35
RATA RATA	57%	87%	30%
KESELURUHAN			

Berdasarkan Gambar 1 dan Tabel 1, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada peningkatan pemahaman pemasaran siswa setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "pemberdayaan pemberdayaan siswa Untuk Meningkatkan keterampilan kewirausahaan kreatif Siswa Pada SMK Mandiri 2 Balaraja" dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) pelatihan kewirausahaan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dasar kewirausahaan kreatif, termasuk pengaturan waktu, pengelolaan emosi, dan disiplin diri. Setelah program pemberdayaan, 85% siswa menunjukkan kemampuan lebih baik dalam mencatat aktivitas dan mengatur tanggung jawab secara teratur; 2) Keterampilan pengembangan usaha lokal siswa juga meningkat, dengan 75% peserta merasa lebih percaya diri saat mengambil peran pengembangan usaha lokal dan 60% mampu menerapkan teknik komunikasi efektif, manajemen konflik, serta pengambilan keputusan secara rasional; 3) pelatihan kewirausahaan ini relevan dengan kebutuhan dunia usaha di Kabupaten Serang, membantu menjembatani kesenjangan antara kompetensi siswa SMK dan tuntutan pasar tenaga kerja lokal; 4) program pemberdayaan memberikan dampak positif tidak hanya pada siswa, tetapi juga lingkungan sekolah dan komunitas, yang diharapkan menjadi agen perubahan dalam pengelolaan waktu, etika kerja, dan pengembangan usaha lokal.

Saran

Adapun saran yang dapat di berikan antara lain: 1) Materi kewirausahaan kreatif dan pengembangan usaha lokal sebaiknya diintegrasikan ke dalam kurikulum SMK agar siswa dapat mempelajari dan mengasah keterampilan ini secara berkelanjutan; 2) Penyediaan materi tambahan dalam bentuk modul cetak dan video pembelajaran agar siswa dapat mengakses dan mempelajari secara mandiri setelah pelatihan kewirausahaan; 3) Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan serupa perlu dilakukan secara rutin dengan cakupan peserta yang lebih luas, termasuk di SMK lain di wilayah Serang, untuk meningkatkan daya saing lulusan; 4) Dukungan dan kolaborasi yang lebih intensif antara sekolah, pemerintah daerah, dan perguruan tinggi harus terus diperkuat demi keberlanjutan program pemberdayaan; 5) Perlu pengembangan materi pelatihan kewirausahaan yang memasukkan aspek kewirausahaan dan teknologi digital guna memenuhi tuntutan dunia usaha masa kini dan mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur serta kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan karya yang berjudul "pemberdayaan Pengembangan Manajemen sumber daya kewirausahaan untuk Meningkatkan keterampilan kewirausahaan kreatif Siswa pada SMK Mandiri 2 Balaraja". Penelitian serta penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan moril, ilmiah, dan motivasi dari banyak pihak.

Ucapan terima kasih khusus penulis sampaikan kepada pihak sekolah SMK Mandiri 2 Balaraja yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, serta lingkungan yang kondusif untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan keterampilan kewirausahaan kreatif. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh guru, tenaga kependidikan, serta siswa yang telah terlibat secara aktif dalam proses pengumpulan data dan implementasi program pemberdayaan pemberdayaan siswa.

Tidak lupa penulis menghaturkan terima kasih kepada dosen pembimbing kami bpk. Sudiharto, S.M., M.M. serta rekan-rekan dan seluruh pihak yang telah turut memberikan ide, saran, serta dorongan sehingga penulisan ini dapat tersusun secara sistematis. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat, menjadi referensi, serta kontribusi positif bagi pengembangan keterampilan kewirausahaan kreatif di lingkungan pendidikan. Semoga penelitian ini dapat terus dikembangkan pada kesempatan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, D. (2020). Pengembangan keterampilan kewirausahaan kreatif peserta didik melalui pendekatan pembelajaran kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 145–158.
- Arifin, M., & Suryadi, A. (2019). kewirausahaan kreatif siswa smk dalam meningkatkan disiplin belajar. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 7(1), 22–31.
- Basri, H., & Amelia, R. (2021). Strategi penguatan budaya positif sekolah melalui pelatihan kewirausahaan pengembangan usaha lokal siswa. *Jurnal Kependidikan*, 15(3), 201–214.
- Dewi, N. L. P. (2020). Pentingnya keterampilan kewirausahaan kreatif dalam meningkatkan kesiapan kerja generasi muda. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 8(4), 274–289.
- Fadhilah, R. (2021). Pembelajaran aktif sebagai sarana pembentukan karakter dan keterampilan kewirausahaan kreatif peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(2), 34–46.
- Gunawan, H. (2022). Implementasi coaching dan mentoring dalam membangun sikap pengembangan usaha lokal siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 55–67.
- Hasanah, S. (2020). Peran evaluasi dalam pengembangan program pemberdayaan pelatihan kewirausahaan keterampilan kewirausahaan kreatif sekolah menengah kejuruan. *Educational Review*, 5(3), 98–109.
- Hidayat, A. (2019). Penerapan metode simulasi dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa. *Jurnal Edukasi*, 13(2), 111–123.
- Iskandar, F. (2022). Penguatan keterampilan kewirausahaan kreatif melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah vokasi. *Jurnal Studi pemberdayaan siswa*, 4(1), 77–92.
- Jamaludin, A. (2020). pengembangan usaha lokal siswa sebagai fondasi karakter generasi produktif. *Jurnal Moralitas*, 12(1), 19–33